



**DJARUM**  
Beasiswa Bulutangkis  
— sejak 1969 —

## Terima Kasih Tim Indonesia Atas Keberhasilan Merebut Piala Thomas 2020



Jonatan Christie (PB Tangkas), **Daniel Marthin (PB Djarum)**,  
**Leo R. Carnando (PB Djarum)**, Marcus F. Gideon (PB Jaya Raya),  
M. Rian Ardianto (PB Jaya Raya), **M. Ahsan (PB Djarum)**,  
**Shesar H. Rhusvito (PB Djarum)**, Hendra Setiawan (PB Jaya Raya), **Herry IP (Pelatih PB Djarum)**,  
Hendry Saputra (Pelatih PB Tangkas), Irwansyah (Pelatih), Fajar Alfian (PB SGS PLN),  
Anthony S. Ginting (PB SGS PLN), **Kevin Sanjaya (PB Djarum)**, Chico A. D. Wardoyo (PB Exist)

Photo Courtesy of Yohan Nonotte/Badminton Photo

[www.pbdjarum.org](http://www.pbdjarum.org)



PB Djarum



@PBDjarum



PBDjarumOfficial



PB Djarum



pbdjarumofficial

**DJARUM foundation**  
Bakti Pada Negeri

Sosial • Olahraga • Lingkungan • Pendidikan • Budaya

### WASPADAI DAMPAK LA NINA

## Risiko Bencana Meningkat

**JAKARTA (KR)** - Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG) menyampaikan peringatan dini untuk mewaspadaai datangnya La Nina menjelang akhir tahun ini.

Berdasarkan monitoring terhadap perkembangan terbaru dari data suhu permukaan laut di Samudera Pasifik bagian tengah dan Timur, menunjukkan bahwa saat ini nilai anomali telah melewati ambang batas La Nina, yaitu sebesar -0.61 pada Dasarian I Oktober 2021.

"Kondisi tersebut berpotensi untuk terus berkembang dan kita harus segera bersiap menyambut kehadiran La Nina 2021/2022, yang diperkirakan akan berlangsung dengan intensitas lemah-sedang, setidaknya hingga Februari 2022," kata Kepala BMKG Dwikorita Karnawati di Jakarta, Selasa (19/10).

Didasarkan pada kejadian La Nina tahun 2020 lalu, hasil kajian BMKG

menunjukkan curah hujan mengalami peningkatan pada November-Desember-Januari. Terutama di wilayah Sumatera bagian Selatan, Jawa, Bali hingga NTT, Kalimantan bagian Selatan dan Sulawesi bagian Selatan.

La Nina tahun ini diprediksi relatif sama dan akan berdampak pada peningkatan curah hujan bulanan, berkisar antara 20-70 persen di atas normalnya. "Dengan adanya potensi peningkatan curah hujan pada periode musim hujan tersebut, perlu kewaspadaan dan kesiapsiagaan terhadap potensi lanjutan dari curah hujan tinggi yang berpotensi memicu bencana hidrometeorologi," ujar Dwikorita.

Dwikorita juga mengingatkan agar

Pemerintah Daerah, masyarakat, dan semua pihak terkait dengan pengelolaan sumber daya air dan pengurangan risiko bencana yang berada di wilayah yang berpotensi terdampak La Nina, agar bersiap segera untuk melakukan langkah pencegahan dan mitigasi terhadap peningkatan potensi bencana hidrometeorologi seperti banjir, longsor, banjir bandang, angin kencang atau puting beliung ataupun terjadinya badai tropis.

Deputi Klimatologi Urip Haryoko menambahkan, berdasarkan hasil pengamatan data dari jejaring stasiun pengamatan hujan BMKG di seluruh wilayah Indonesia hingga Dasarian I (sepuluh hari pertama) Oktober 2021, menunjukkan hasil monitoring perkembangan musim hujan tahun 2021/2022 bahwa 19,3 persen wilayah zona musim di Indonesia telah memasuki musim hujan. **(Imd)-f**

### BANK BPD DIY SYARIAH

## Permudah Pembayaran dan Pengumpulan ZIS

**YOGYA (KR)** - Bersama FGD Optimalisasi Pengelolaan Zakat untuk Kesejahteraan (Lahir dan Batin) Masyarakat yang diadakan Baznas Kota Yogyakarta sekaligus memudahkan pengumpulan zakat dan infaq, Bank BPD DIY Syariah mensosialisasikan kemudahan transaksi menggunakan QRIS Bank BPD DIY kepada perwakilan pengurus Lazis yang berasal dari perwakilan OPD, sekolah, madrasah, BUMD, BPRS dan organisasi lainnya.

"Sosialisasi ini diadakan bersamaan FGD yang dibuka Wakil Walikota Yogyakarta Drs Heroe Poerwadi MA. Pemkot Yogyakarta menyampaikan penghargaan kepada Baznas Kota



Peserta mengikuti FGD Optimalisasi Pengelolaan Zakat untuk Kesejahteraan (Lahir dan Batin) Masyarakat.

Yogyakarta yang berperan aktif dalam menanggulangi dampak Covid-19," kata Ketua Baznas Kota Yogyakarta Drs H Syamsul Azhari, Selasa (19/10).

Syamsul menyatakan, kegiatan FGD diikuti oleh perwakilan dari Instansi/OPD terkait, sekolah/ma-

drasah, Pimpinan Baznas, UPZ dan LAZ di Kota Yogyakarta. Sedangkan pemateri antara lain Asisten Kesejahteraan Masyarakat Kota Yogyakarta, Bappeda Kota Yogyakarta dan Kemenag Kota Yogyakarta.

Perwakilan Bank BPD DIY Syariah Anggorowati

menyampaikan, potensi zakat infaq shadaqah dari masyarakat masih sangat besar. Bahkan di era pandemi seperti saat ini Bank BPD DIY hadir memberikan kemudahan kepada masyarakat dalam memenuhi kewajiban zakat infaq dan shadaqah melalui transaksi digital menggunakan layanan mobile banking. Demikian juga lembaga pengumpul zakat infaq dan shadaqah dapat memanfaatkan QRIS Bank BPD DIY yang dikenal dengan nama Qris Ultimate Automated Transaction (QUAT) untuk pengumpulan zakat infaq dan shadaqah. QUAT Bank BPD DIY dapat diakses menggunakan berbagai macam e-wallet. **(Ria)-f**



Komisi A DPRD DIY bersama wartawan usai berdialog dengan Pemkot Surabaya.

## TINDAKAN TEGAS LAWAN COVID-19 DI SURABAYA Raup Rp 13 M dari Denda Pelanggar Prokes

**SURABAYA (KR)** - Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya melakukan tindakan tegas bagi masyarakat pelanggar protokol kesehatan. Petugas langsung melakukan swab di tempat bagi pelanggar. Bila hasilnya positif, langsung dibawa ke tempat isolasi terpusat yang telah ditetapkan.

Ketika ada imbauan agar aparat sipil negara (ASN) untuk bekerja dari rumah atau WFH selama tingginya kasus Juni-Juli kemarin, Pemkot Surabaya melakukan sebaliknya. ASN berpindah kantor ke kecamatan hingga desa. Tujuannya untuk mendampingi masyarakat dan juga terus memberikan edukasi terkait protokol kesehatan.

"Patroli juga gencar kita lakukan. Jika ada pelanggar prokes, langsung kita swab di tempat. Kalau hasilnya positif kita bawa ke isolator. Baik di asrama haji maupun hotel yang sudah ditentukan. Tindakan ini sangat efektif, karena masyarakat menjadi berpikir ulang untuk keluar rumah yang tidak mendesak dan yang lain," ujar Sekretaris Badan Penanggulangan Bencana (BPB) dan Linmas Pemkot Surabaya Yusuf Masruh, ketika menerima kunjungan dari Komisi A DPRD DIY dan wartawan unit DPRD DIY di kantor setempat, Senin (18/10).

Tak hanya itu, Pemkot Surabaya juga membentuk Kampung Wani yang hingga kini tersebar di 190 wilayah Kota Surabaya dengan total 19 ribu RW. Kampung Wani be-

ranggotakan warga masyarakat yang akan membantu Pemkot mengakomodasi warga baik blocking, isolasi, penerapan prokes dan tracing.

Untuk tempat isolasi, Pemkot Surabaya menyiapkan tiga hotel untuk bantu isoter tanpa gejala. Asrama Haji dengan kapasitas 800 orang. Di masing-masing kelurahan minimal ada satu lokasi. Termasuk memaksimalkan fasilitas pemerintah dan juga gedung sekolah.

Pemkot Surabaya memang menindak tegas bagi pelanggar prokes. Untuk yang tidak pakai masker saja dendanya Rp 125 ribu. "Payung hukumnya lewat Peraturan Walikota. Kemarin kami hitung jumlah denda yang masuk sudah sampai Rp 13 miliar, jadi tidak main-main ini. Sekarang sudah tidak denda. Melainkan swab di tempat kalau positif karantina di Asrama Haji," jelasnya.

Sementara, Wakil Ketua Komisi A DPRD DIY Suwardi yang memimpin kunjungan menilai, ada beberapa hal yang bisa diterapkan di DIY untuk mempercepat penanganan Covid-19. Apalagi kawasan aglomerasi Pemkot Surabaya ini mirip dengan DIY. Termasuk dari segi anggaran yang sebenarnya tidak berbeda jauh.

"Konsepnya kurang lebih sama dengan Jaga Warga. Hanya saja lebih tegas. Dan beberapa kebijakan yang diambil dapat kita contoh," tegasnya. **(Awh)-d**